UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA (UKI TORAJA)

# LAPORAN
# MONITORING DAN EVALUASI
## RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA (UKI TORAJA)

## TAHUN 2025



**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis universitas pada tahun 2025. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2020–2025. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perbaikan program, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

| | |
|---|---|
| Rektor UKI Toraja | Kepala Lembaga Penjaminan Mutu |
| Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.C.A. | Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum. |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya sehingga **Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2025** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan setiap tahun untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator kinerja tahunan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UKI Toraja. Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan program strategis, mengukur kesesuaian antara target dan realisasi, serta mengidentifikasi capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja institusi pada masa mendatang.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UKI Toraja melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra sebagai bagian dari upaya penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan program yang dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja pada seluruh bidang dan unit kerja. Selain itu, hasil evaluasi juga memberikan gambaran mengenai indikator yang belum mencapai target sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan dan tindak lanjut secara terencana dan berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas serta seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan perencanaan strategis pada periode berikutnya. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu, pengembangan kelembagaan, serta pencapaian visi dan misi Universitas Kristen Indonesia Toraja, khususnya dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul dan berkarakter melayani.

Makale, Juli 2025

**Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam menetapkan arah pengembangan institusi, menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya, serta mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Renstra memiliki kedudukan penting dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi karena mengintegrasikan kebijakan akademik dan nonakademik dengan kebutuhan pengembangan institusi, tuntutan pemangku kepentingan, serta dinamika pendidikan tinggi pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berperan dalam pengembangan pendidikan tinggi dan sumber daya manusia, memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, relevan, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing lulusan. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang didukung oleh tata kelola institusi yang efektif, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta penerapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Dalam periode perencanaan tahun 2020–2025, pengembangan UKI Toraja diarahkan dengan memberikan penekanan pada penguatan Dharma Pendidikan sebagai salah satu fondasi utama peningkatan mutu dan kapasitas institusi. Fokus tersebut menempatkan penyelenggaraan pendidikan sebagai prioritas strategis yang mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas layanan akademik, pengembangan sistem informasi, serta peningkatan mutu lulusan.

Penguatan Dharma Pendidikan juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan tata kelola perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu,

pengelolaan sumber daya, dan peningkatan akreditasi. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan Renstra tidak hanya diukur berdasarkan terlaksananya program dan kegiatan, tetapi juga melalui ketercapaian indikator kinerja, peningkatan efektivitas proses pendidikan, dan dampak yang dihasilkan terhadap mutu penyelenggaraan perguruan tinggi.

Tahun 2025 merupakan tahun akhir periode Renstra UKI Toraja 2020–2025 sehingga menjadi momentum penting untuk melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian kebijakan, program, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut diperlukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kinerja, mengidentifikasi keberhasilan dan permasalahan dalam pelaksanaan program, serta menilai efektivitas strategi pengembangan pendidikan selama periode perencanaan.

Pelaksanaan evaluasi Renstra juga merupakan bagian dari penguatan budaya mutu dan akuntabilitas institusi. Melalui evaluasi yang sistematis dan berbasis data, UKI Toraja dapat memperoleh gambaran objektif mengenai perkembangan kinerja pendidikan, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, serta berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian sasaran strategis.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), evaluasi capaian Renstra memiliki keterkaitan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pengendalian terhadap ketidaktercapaian target, penyusunan tindakan korektif, dan penetapan strategi peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Selain itu, hasil evaluasi Renstra memiliki nilai strategis dalam mendukung kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Ketersediaan data mengenai pencapaian indikator kinerja, pelaksanaan program pengembangan, serta tindak lanjut hasil evaluasi merupakan bagian penting dari pembuktian efektivitas tata kelola dan keberlanjutan peningkatan mutu perguruan tinggi.

Sejalan dengan arah pengembangan UKI Toraja yang saat ini mengusung visi “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani”, evaluasi Renstra periode 2020–2025 diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan institusi yang lebih terarah, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian keunggulan akademik serta penguatan karakter pelayanan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penyusunan Laporan Evaluasi Capaian Renstra UKI Toraja Tahun 2025 menjadi langkah strategis untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program prioritas Dharma Pendidikan, mengidentifikasi kesenjangan antara target dan realisasi, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan dalam penyusunan Renstra periode berikutnya.

**B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Evaluasi Capaian Renstra UKI Toraja Tahun 2025 mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, dan dokumen perencanaan internal perguruan tinggi yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi beserta ketentuan perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Ketentuan dan instrumen akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu.
5. Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berlaku pada periode evaluasi.
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Kristen Indonesia Toraja.

7. Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Periode 2020–2025.
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
9. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta dokumen kebijakan akademik dan nonakademik UKI Toraja yang relevan.

Dalam pelaksanaan evaluasi, regulasi dan kebijakan tersebut digunakan sebagai landasan untuk memastikan bahwa penilaian capaian Renstra dilakukan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola serta penjaminan mutu pendidikan tinggi.

**C. Tujuan Evaluasi**

Tujuan Umum

Evaluasi Capaian Renstra UKI Toraja Tahun 2025 bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program, dan sasaran strategis Renstra Periode 2020–2025, khususnya pada Dharma Pendidikan, sebagai dasar pengambilan keputusan, penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, dan penyusunan kebijakan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Tujuan Khusus

Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra UKI Toraja Periode 2020–2025, terutama pada bidang pendidikan.
2. Menilai kesesuaian antara target dan realisasi pelaksanaan program prioritas Dharma Pendidikan hingga akhir tahun 2025.
3. Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program pengembangan pendidikan serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu akademik dan kelembagaan.
4. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi ketercapaian sasaran strategis.

5. Mengidentifikasi kesenjangan kinerja serta permasalahan yang memerlukan tindakan korektif dan peningkatan mutu.
6. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi, serta dukungan tata kelola dalam penyelenggaraan pendidikan.
7. Menilai kontribusi implementasi SPMI terhadap pencapaian sasaran strategis bidang pendidikan.
8. Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang terukur sebagai dasar pengembangan institusi pada periode Renstra berikutnya.

# BAB III
# FOKUS PENGEMBANGAN DAN ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal sebagaimana diuraikan pada Bab II, arah pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2025 difokuskan pada penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan **Dharma Pendidikan**. Penetapan fokus pengembangan tersebut merupakan bagian dari arah kebijakan strategis institusi dalam memperkuat kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai landasan utama bagi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Fokus pengembangan pada Dharma Pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan merupakan salah satu fungsi utama perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan intelektual, membentuk karakter, menumbuhkan kreativitas, serta mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam konteks pengembangan UKI Toraja, penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus utama Renstra Tahun 2020–2025 menunjukkan adanya prioritas institusi untuk memperkuat fondasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Penguatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memastikan bahwa kompetensi lulusan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

Dari perspektif kondisi internal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk memperkuat kesiapan dan kapasitas institusi dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal. Hal ini mencakup penguatan sistem pengelolaan akademik, peningkatan kualitas sumber daya

manusia, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan budaya mutu dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Penguatan kapasitas internal tersebut dipandang sebagai kebutuhan mendasar untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan institusi.

Sementara itu, dari perspektif kondisi eksternal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan UKI Toraja dalam merespons dinamika perubahan lingkungan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kondisi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan yang adaptif, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, kemampuan beradaptasi, serta daya saing pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan juga mencerminkan orientasi UKI Toraja dalam menempatkan kualitas proses dan hasil pendidikan sebagai landasan bagi penguatan institusi secara keseluruhan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan dukungan sistem kelembagaan yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, proses pembelajaran yang relevan, serta mekanisme evaluasi dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan Dharma Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan aktivitas pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya menyeluruh untuk memperkuat seluruh unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Lebih lanjut, fokus pengembangan Dharma Pendidikan dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah Toraja dan sekitarnya. Sebagai perguruan tinggi yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat Toraja, UKI Toraja memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi, mengembangkan potensi sumber daya manusia, serta menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk menjawab berbagai

kebutuhan dan tantangan pembangunan. Dengan demikian, penguatan Dharma Pendidikan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kontribusi institusi terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk mendorong peningkatan mutu secara berkesinambungan melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan tersebut dimaksudkan agar setiap kebijakan dan program pengembangan institusi memiliki keterkaitan yang jelas dengan peningkatan kualitas layanan akademik, efektivitas proses pembelajaran, pencapaian kompetensi mahasiswa, serta mutu dan relevansi lulusan. Dengan demikian, pengembangan institusi tidak hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas dan sumber daya, tetapi juga pada pencapaian hasil pendidikan yang memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, lulusan, dan masyarakat.

Fokus pengembangan Dharma Pendidikan juga tidak dimaksudkan untuk mengesampingkan pelaksanaan Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Kedua dharma tersebut tetap merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam kerangka prioritas pengembangan institusi periode 2020–2025, Dharma Pendidikan ditempatkan sebagai titik berat penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu, sementara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan turut memberikan kontribusi terhadap pengayaan pembelajaran, pengembangan keilmuan, serta peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, fokus pengembangan UKI Toraja dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan pada penguatan Dharma Pendidikan sebagai prioritas strategis pengembangan institusi, dengan menekankan peningkatan kualitas sistem penyelenggaraan pendidikan, penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan mutu proses pembelajaran, serta pengembangan kualitas dan daya saing lulusan. Arah pengembangan tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas kebijakan, program, kegiatan, dan pengalokasian sumber daya institusi selama periode perencanaan, sekaligus menjadi landasan bagi upaya

peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, ditetapkan isu strategis pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi

Pengembangan tata kelola diarahkan pada terciptanya keberimbangan peran yang bertanggung jawab dan amanah dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program. Pengembangan tata kelola dilakukan untuk peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi di UKI Toraja. Hal ini diupayakan melalui penyempurnaan struktur dan fungsi organisasi, optimalisasi peran dan fungsi (tupoksi) unit-unit kerja (SOP) pada bidang-bidang yang bertindak sebagai unit tanggung jawab (*responsibility centres*), unit pelaksana (*academic centres, administrative dan supporting units*) dan unit-unit representatif lainnya.

2. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan antara lain melalui konsistensi kebijakan penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya, promosi, rotasi dan penataan jenjang karir. Hal ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dan berdampak pada: (i) peningkatan kinerja kelompok atau unit kerja, (ii) mempermudah *learning process* melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, (iii) meminimalkan gap kecakapan antar individu, (iv) mempermudah transfer ilmu pengetahuan/keahlian, dan (v) menciptakan iklim yang mendukung kinerja secara keseluruhan.

Pengembangan kompentensi dosen perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap dosen. Pengembangan kompetensi dosen dapat dilakukan melalui mekanisme tugas belajar (pendidikan lanjutan), pelatihan, pengembangan karir, *coaching* dan *mentoring* dari atasan, pertemuan dalam rangka pemecahan masalah, *team teaching* dan riset, magang dosen, dan kegiatan lainnya. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan pemberian pelatihan untuk masing-masing kelompok pekerjaan, magang, dan studi banding. Pengembangan kompetensi untuk tenaga kependidikan diharapkan akan meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan, fokus pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan adanya jenjang karir yang meningkatkan motivasi berprestasi.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan

Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja. Disamping itu, perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan karakter dan softskills untuk semua sivitas akademika.

Berdasarkan isu strategis di atas, yaitu (1) pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, (2) pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta (3) peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, dapat ditegaskan bahwa arah pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) diprioritaskan untuk mendukung penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Dharma Pendidikan. Ketiga fokus tersebut merupakan satu kesatuan strategi pengembangan yang saling berkaitan dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi diarahkan untuk memperkuat fondasi kelembagaan dalam penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan efektivitas organisasi, optimalisasi fungsi dan tanggung jawab unit kerja, penguatan sistem perencanaan dan pengelolaan akademik, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Tata kelola yang efektif menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pendidikan yang terencana, terkoordinasi, dan terukur, mencakup pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya pendidikan, serta evaluasi dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, fokus pengembangan ini memberikan dukungan kelembagaan yang memungkinkan

seluruh proses pendidikan berjalan secara optimal dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai unsur utama dalam pelaksanaan Dharma Pendidikan. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, pengembangan karier akademik, kolaborasi keilmuan, dan inovasi pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang berkualitas. Sementara itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat profesionalisme, efektivitas pelayanan akademik, serta dukungan administrasi dan teknis terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat relevansi kurikulum, mendorong pemanfaatan teknologi pendidikan, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa.

Adapun peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan diarahkan pada penguatan hasil penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan kompetensi akademik, keterampilan profesional, prestasi, daya saing, serta pembentukan karakter melayani. Pengembangan mahasiswa dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran, pembinaan prestasi akademik dan nonakademik, pengembangan bakat dan minat, penguatan kewirausahaan, serta perluasan pengalaman belajar melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Sementara itu, peningkatan kualitas lulusan diarahkan pada penguatan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, peningkatan ketepatan waktu penyelesaian studi, serta penguatan kesiapan lulusan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, fokus ini menjadi orientasi hasil dari seluruh proses pendidikan yang diselenggarakan UKI Toraja.

Ketiga fokus keunggulan pengembangan institusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan Dharma Pendidikan dilaksanakan melalui pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan mutu mahasiswa serta lulusan**.** Pengembangan tata kelola berperan dalam menyediakan sistem pengelolaan

pendidikan yang efektif, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berperan dalam menjamin kualitas pelaksanaan proses pendidikan, sedangkan peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan menjadi sasaran utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian, ketiga fokus tersebut menegaskan bahwa pengembangan institusi UKI Toraja diarahkan untuk menempatkan Dharma Pendidikan sebagai salah satu prioritas strategis dalam penguatan mutu perguruan tinggi. Arah pengembangan ini menjadi dasar bagi UKI Toraja dalam membangun penyelenggaraan pendidikan yang unggul, berdaya saing, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berorientasi pada pembentukan lulusan yang kompeten dan berkarakter melayani.

# BAB III
# CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2025

Capaian kinerja Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2025 merupakan gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan, sasaran strategis, dan program prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode 2020–2025, dengan fokus utama pada penguatan Dharma Pendidikan. Evaluasi capaian kinerja ini dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara target dan realisasi indikator kinerja, mengidentifikasi keberhasilan serta kesenjangan pencapaian, dan menilai kontribusi pelaksanaan program terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai tahun akhir periode Renstra 2020–2025, evaluasi kinerja tahun 2025 memiliki peran strategis dalam memberikan gambaran mengenai hasil pelaksanaan program pengembangan institusi, khususnya pada bidang akademik, tata kelola, perencanaan dan keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Pengukuran capaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan membandingkan target dan realisasi, disertai analisis terhadap tingkat ketercapaian, efektivitas pelaksanaan program, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil pencapaian.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban institusi terhadap pelaksanaan Renstra, tetapi juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pendekatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Melalui evaluasi yang sistematis, objektif, dan berbasis data, UKI Toraja diharapkan dapat mengidentifikasi program yang telah mencapai atau melampaui target, menetapkan langkah perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai, serta merumuskan strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil capaian kinerja Renstra Tahun 2025 disajikan dalam bentuk matriks yang memuat sasaran strategis, program, indikator kinerja,

satuan pengukuran, target, realisasi, dan persentase capaian, serta dilengkapi dengan analisis terhadap masing-masing program. Penyajian tersebut diharapkan memberikan informasi yang komprehensif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan Renstra sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi kebijakan dan arah pengembangan UKI Toraja pada periode perencanaan berikutnya, sejalan dengan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani.”**

| SASARAN | PROGRAM | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Akademik** | | | | | |
| Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional | Peningkatan nilai Akreditasi Institusi | Nilai akreditasi institusi unggul | SK | A | Terakreditasi |
| | Peningkatan nilai Akreditasi Prodi sangat baik dan unggul | Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali | SK | 92,31% | 38,89 % |
| | | Jumlah Prodi terakreditasi unggul | SK | 7,69% | 38,89 % |
| | Pembukaan program studi baru | Jumlah program Studi baru | SK | 0 | 0 |
| | Peningkatan Daya Saing internasional | Jumlah mahasiswa asing ( catatan: >30 u/ degree, >50 u/ non-degree, skor 4) | Orang | 40 | 111 |
| | Perbaikan Nisbah Mahasiswa/ Dosen | Razio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap | Razio | 1:45 | 1:35 |
| | Peningkatan mutu seleksi calon mahasiswa | Sistem seleksi menggunakan TPA + Bahasa Inggris | Skor kelulusan | 200 | 200 |
| | Pelaksanaan Revisi Kurikulum | Pemberlakuan kurikulum | Kegiatan | 24 | 18 |
| Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning* | Pelaksanaan Revisi Peraturan Akademik | Revisi Peraturan Akademik terlaksana | Dokumen | 0 | 1 |
| | Pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA | 10% mata kuliah tiap prodi menggunakan spada | Kegiatan | 100% | 70% |
| | Revisi dokumen standar mutu | dokumen standarisasi mutu direvisi | Dokumen | 1 | 1 |
| | Penyusunan dokumen | dokumen inovasi akademik | Dokumen | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | inovasi akademik | | | | |
| | Penyusunan dokumen audit mutu akademik | Dokumen audit mutu akademik tersusun | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan Audit Mutu akademik | Audit mutu akademik terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | Penyusunan Bahan Ajar | Bahan ajar tersedia | Dokumen | 166 | 166 |
| | Peningkatan kualitas dosen | Keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi | Persentasi | 18 | 18 |
| | | Keikutsertaan dalam sertifikasi dosen | Kegiatan | 1 | 1 |
| | | Pelatihan Pekerti, AA, dll | Kegiatan | 2 | 1 |
| | Pelaksanaan pertemuan Ilmiah | Pertemuan ilmiah terlaksana | Kegiatan | 18 | 18 |
| Pelaksanaan 19ystem informasi akademik yang terintegrasi | Pengembangan 19ystem informasi akademik (eCampuz) | Sistem informasi akademik terintegrasi terlaksana. | Aplikasi | 1 | 1 |

| SASARAN | PROGRAM | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi** | | | | | |
| Pelaksanaan perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja. | Penyusunan dan penetapan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu. | Program kerja dari setiap unit kerja tersusun setiap tahun | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pemeriksaan pos-pos mata anggaran untuk setiap pengeluarankeuangan | Pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran (program kerja | Kegiatan | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pengevaluasian pembayaran uang kuliah mahasiswa | Uang Kuliah Tunggal | Dokumen | 1 | 1 |
| | Peningkatan sumber dana yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik. | UKI Toraja Press | kegiatan | 1 | 1 |
| | | Studio Foto UKI Toraja | Kegiatan | 1 | 1 |
| | | Koperasi UKI Toraja | kegiatan | 1 | 1 |
| Pelaksanaan perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien danoptimal, serta transparan | Pendataan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit | Data tentang kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | Penyusunan SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana | Tim penyusun SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana | Orang | 1 | 1 |
| | | Dokumen SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasaranatersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pengadaan Sistem layanan | Sistem layanan sarana dan prasarana | Sistem | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | sarana dan prasarana yang terintegrasi untuk semua unit | yang terintegrasi kesemua unit tersedia | | | |
| | | Sosialisasi penggunaan aplikasi layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | Penyusunan pedoman harga atas sarana dan prasarana yang terkini, akuratdan relevan | Pedomanharga atas sarana dan prasarana yang terkini, akurat dan relevan tersusun | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pelaksanakan kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana secara berkala | Kegiatan peginventarisan sarana dan prasarana terlaksana secara berkala, dan terjadwal setiap semester | Kegiatan | 2 | 2 |
| | | Data hasil penginventarisan sarana dan prasarana tersedia | Dokumen | 2 | 2 |
| | | Kartu barang inventaris sarana dan prasarana tersedia disetiap unit | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pembuatan Coding dan labeling baranginventaris | Coding dan labeling baranginventaris tersedia | Label | 1 | 1 |
| | Penyediaan sarana dan prasarana | Sarana dan prasarana yang akan dimanfaatkan | Fasilitas | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | untuk kegiatan non kurikuler | untuk kegiatan non kurikuler tersedia | | | |
| | Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala | Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana | Penghapusan sarana dan prasarana terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | | Laporana penghapusan sarana dan prasarana tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| Pelaksanaan perencanaan,pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulankompetitif | Penyusunan blueprint pengembangan teknologi informasi | Blueprint pengembangan teknologi informasi tersusun | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan | Analisis kebutuhan *bandwidth* internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | | Dokumen hasil analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | Penyediaan akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan | Akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan | Kegiatan | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | pengelolaan akademik | akademik tersedia | | | |
| | | Kontrak berlangganan dengan vendor penyedia jaringan internet tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan | Pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan terlatih | Kegiatan | 1 | 1 |
| | Penyediaan pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen | Pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen tersedia | Unit | 1 | 1 |
| | Pemeliharaan website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum | Website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum terpelihara | Kegiatan | 1 | 1 |
| | Penyediaan teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme) | Teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme) tersedia | Unit | 1 | 1 |
| | Penyediaan pangkalan data dan pelaporan akademik | Pangkalan data tersedia | Dokumen | 2 | 2 |
| | | Pelaporan akademik terlaksana | Kegiatan | 2 | 2 |

| SASARAN | PROGRAM | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas** | | | | | |
| Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa | Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bisang akademik dan nonakademik | Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional pertahun | Orang | 70 | 130 |
| | | Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional pertahun | Kegiatan | 10 | 35 |
| | | Jumlah hibah PKM | dokumen | 50 | 51 |
| | | Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS | dokumen | 10 | 5 |
| | | Jumlah event/kompetisi yang diselenggarakan oleh mahasiswa | Kegiatan | 30 | 36 |
| | | Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam dan di luar kampus | % | 100 | 100 |
| Peningkatan lulusan yang unggul dan kompeten terserap di dunia kerja | Pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa | Jumlah pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa | Kegiatan | 32 | 11 |
| | | Jumlah kegiatan keagamaan yang diselengkan oleh mahasiswa | Kegiatan | 30 | 116 |
| | | Persentase mahasiswa yang hadir dalam ibadah rutin hari senin di Kampus | % | 100 | 100 |
| | | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan asusila | Orang | 0 | 0 |
| | | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan criminal | Orang | 0 | 0 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Peningkatan program sentralisasi administrasi | Jumlah organisasi kemahasiswaan | Organisasi | 30 | 37 |
| | | Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dimasukkan oleh mahasiswa | dokumen | 30 | 148 |
| | Peningkatan kualitas dan relevansi alumni | Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama | Bulan | 3 | 3 |
| | | Jumlah alumni yang tersedia pada pangkalan data alumni | Orang | 7.000 | 24.000 |
| | | Meningkatnya kegiatan alumni | kegiatan | 3 | 18 |
| | | Perolehan sertifikasi dan pengalaman penunjang untuk alumni | % Alumni | 35% | 35% |
| Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa | Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa | Jumlah penerima beasiswa berprestasi akademik dan non akademik | Orang | 200 | 219 |
| | | Jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah | Orang | 52 | 120 |

| SASARAN | PROGRAM | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | CAPAIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi** | | | | | |
| Pelaksanaan penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual. | Pengembangan penelitian yang berorientasi kepada masalah actual | Penelitian yang berorientasi kpd masalah aktual berkembang | Persentase | 85% | 85% |
| Peningkatan penelitian yang berbasis nilai | Pengembangan penelitian berbasis nilai | Penelitian berbasis nilai keunggulan lokal berkembang | Persentase | 90% | 90% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| keunggulan lokal. | keunggulan lokal | | | | |
| Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian. | Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian | Kegiatan Pembinaan/pelatihan | Kegiatan | 13 | 15 |
| | Pembinaan dan peningkatan pengelolaan dan kualitas penelitian | Kegiatan pembinaan | Kegiatan | 3 | 3 |
| | Peningkatan kapasitas kelembagaan | Kapasitas kelembagaan meningkat | SOP | 5 | 5 |
| | Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri | Jumlah kerjasama | dokumen | 4 | 10 |
| Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. | Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi terakreditasi nasional dan internasional bereputasi | Jumlah publikasi meningkat | Publikasi | 160 | 316 |
| | Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi | Jurnal nasional terakreditasi | jurnal | 6 | 3 |
| Peningkatanpengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. | Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Jumlah pengabdian meningkat | pengabdian | 46 | 103 |
| | Pengembangan Desa Binaan untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat | Terdapat desa binaan | desa binaan | 14 | 14 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. | Pembinaan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat | Kegiatan pembinaan dan alokasi anggaran | Kegiatan | 4 | 4 |
| Peningkatan produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten. | Pembinaan peningkatan produk inovasi, HaKi dan paten | Kegiatan pembinaan | Kegiatan | 4 | 4 |
| Pelanjutan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan internasional | Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam bentuk lecturer and/or student exchange, sandwich program atau program lainnya | Jumlah kerjasama internasional | dokumen | 4 | 15 |

| SASARAN PROGRAM | | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | CAPAIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia** | | | | | |
| Pewujudan tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang. | Perubahan struktur organisasi | Restrukturisasi organisasi | SK | 1 | 1 |
| | Penyusunan peraturan tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja. | Peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja tersedia. | Dokumen | 1 | 1 |
| | | Sosialisasi peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja. | Kegiatan | 1 | 2 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Penyusunan Renstra dan Renop | Renstra dan Renop Institusi serta Fakultas tersedia | Dokumen | 7 | 7 |
| | Penyusunan/ Revisi Standar Operasional Prosedur setiap unit kerja. | SOP setiap unit kerja tersedi | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja. | Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | | Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia | Dokumen | 1 | 1 |
| | Pengelolaan kearsipan. | Kegiatan pelatihan kearsipan terlaksana | Kegiatan | 1 | 1 |
| | | Aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip surat tersedia. | Aplikasi | 1 | 1 |
| | Promosi Institusi | Promosi Institusi terlaksana.(cetak dan elektronik) | Media (Cetak dan noncetak) | 2 | 2 |
| | Penataan lingkungan kampus. | Lingkungan kampus tertata dengan baik | kegiatan | 5 | 16 |
| | Pengadaan UKI Toraja Press | UKI Toraja press tersedia | unit | 1 | 1 |
| Peningkatan kualitas dosen dan | Perekrutan dosen | Analisis kebutuhan dosen tersedia | Dokumen | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing | | Perekrutan dosen terlaksana | Orang | 10 | 4 |
| | Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi dan security. | Analisis kebutuhan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana. | Dokumen | 1 | 1 |
| | | Perekrutan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana. | Orang | 10 | 8 |
| | Pengembangan kualifikasi dosen | Jumlah dosen studi lanjut | Orang | 12 | 18 |
| | | Jumlah dosen tersertifikasi | Orang | 100 | 125 |
| | | Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional | Orang | 100% | 100% |
| | Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan | Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan | Kegiatan | 4 | 6 |
| | Peningkatan Intensitas Dosen dalam Kegiatan Keilmuan | Jumlah dosen ikut dalam kegiatan keilmuan | Orang | 72 | 190 |
| | Penetapan peraturan kepegawaian UKI Toraja. | Peraturan kepegawaian UKI Toraja tersedia. | Dokumen | 1 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pengelolaan data kepegawaian. | Aplikasi pengelolaan data kepegawaian tersedia. | Aplikasi | 1 | 2 |
| | Pemberian penghargaan dosen dan tenaga kependidikan | Penghargaan purnabakti dosen dan tenaga kependidikan | Orang | 3 | 3 |

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025, capaian kinerja institusi dikelompokkan ke dalam lima bidang strategis. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, capaian yang melampaui target, serta aspek yang masih memerlukan peningkatan.

1. **Bidang Akademik**

Bidang Akademik menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan akreditasi program studi, pengembangan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi akademik. Salah satu capaian yang menonjol adalah peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89%. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang atau sebesar 277,50%, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Peningkatan mutu seleksi mahasiswa, penyediaan 166 bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, dan pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Meskipun demikian, beberapa indikator belum mencapai target, antara lain akreditasi institusi yang masih berstatus Terakreditasi dibandingkan target A, persentase program studi berakreditasi Baik Sekali sebesar 38,89% dari target 92,31%, pelaksanaan revisi kurikulum sebesar 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, serta pelatihan PEKERTI dan AA sebesar 50%. Rendahnya persentase program studi berakreditasi Baik Sekali perlu dianalisis bersama peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul agar tidak menimbulkan interpretasi yang keliru. Secara umum, capaian Bidang Akademik menunjukkan kemajuan dalam penguatan mutu pendidikan, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pembelajaran digital, dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi menunjukkan capaian yang sangat baik secara kuantitatif. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 indikator kinerja, seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan dan keuangan, pemeriksaan anggaran, evaluasi

pembayaran uang kuliah, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian mencakup pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, penyediaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan aset. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, seluruh target yang dilaporkan telah terpenuhi, termasuk penyusunan blueprint teknologi informasi, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan repository karya ilmiah, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, serta pelaksanaan pelaporan akademik.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan pemenuhan target program pendukung tata kelola dan layanan pendidikan. Namun, capaian kuantitatif perlu terus diperkuat melalui evaluasi kualitas hasil, efektivitas pemanfaatan fasilitas, integrasi sistem informasi, serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi dan mutu layanan institusi.

3. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang menonjol, khususnya dalam peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta perluasan layanan beasiswa. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang atau sebesar 185,71%, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10 atau sebesar 350%. Jumlah hibah PKM juga mencapai 51 dari target 50, sementara penyelenggaraan kegiatan atau kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan.

Pada aspek pengembangan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kehadiran dalam ibadah rutin masing-masing dilaporkan mencapai target 100%. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga menunjukkan hasil positif, dengan jumlah

organisasi kemahasiswaan mencapai 37 dari target 30 organisasi dan laporan pertanggungjawaban kegiatan mencapai 148 dokumen dari target 30 dokumen.

Pada bidang alumni, rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Jumlah alumni dalam pangkalan data mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Layanan beasiswa juga melampaui target, dengan 219 penerima beasiswa prestasi dari target 200 orang dan 120 penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi dari target 52 orang.

Meskipun demikian, terdapat indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS sebanyak lima dari target sepuluh atau sebesar 50%, serta pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebanyak 11 kegiatan dari target 32 kegiatan atau sebesar 34,38%. Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan prestasi, karakter, dan kesejahteraan mahasiswa, tetapi perlu disertai peningkatan kualitas pembinaan prestasi tingkat nasional dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan capaian positif dalam peningkatan produktivitas akademik, pengembangan penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan jejaring kerja sama institusi. Penelitian yang berorientasi pada masalah aktual mencapai target 85%, sedangkan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal mencapai target 90%. Kegiatan pembinaan dan pelatihan penelitian mencapai 15 kegiatan dari target 13 kegiatan, sementara kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen.

Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah menjadi salah satu capaian yang menonjol, dengan realisasi 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, jumlah kegiatan mencapai 103 dari target 46 atau sebesar

223,91%. Pengembangan desa binaan juga telah memenuhi target sebanyak 14 desa binaan. Selain itu, pelaksanaan pembinaan kualitas pengabdian, pengembangan produk inovasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan kekayaan intelektual dan paten telah memenuhi target yang ditetapkan.

Pada aspek kerja sama internasional, realisasi mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen atau sebesar 375%. Capaian tersebut menunjukkan perluasan kerja sama yang berpotensi mendukung penguatan pendidikan, penelitian, dan mobilitas akademik. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih memerlukan perhatian karena baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Secara umum, bidang ini memperlihatkan kemajuan dalam produktivitas penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kerja sama. Ke depan, peningkatan kualitas publikasi, penguatan akreditasi jurnal, kebermanfaatan hasil penelitian, serta implementasi kerja sama perlu menjadi perhatian agar capaian kuantitatif diikuti oleh peningkatan dampak akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas tata kelola universitas. Pada aspek kelembagaan, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja.

Beberapa indikator bahkan melampaui target, seperti sosialisasi peraturan tugas dan fungsi unit kerja yang mencapai dua kegiatan dari target satu kegiatan, serta penataan lingkungan kampus sebanyak 16 kegiatan dari target lima kegiatan. Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target

100 orang, dan pelatihan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan juga menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 190 orang dari target 72 orang atau sebesar 263,89%.

Penguatan tata kelola kepegawaian ditunjukkan melalui pemenuhan target penyusunan peraturan kepegawaian dan penyediaan aplikasi pengelolaan data kepegawaian sebanyak dua aplikasi dari target satu aplikasi. Namun, beberapa indikator pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia belum mencapai target, yaitu perekrutan dosen sebanyak empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, serta perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan sebanyak delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan kemajuan dalam penguatan tata kelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas agar peningkatan kualitas kelembagaan diimbangi dengan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan secara optimal.

# BAB IV
# EVALUASI PELAKSANAAN DAN CAPAIAN RENSTRA TAHUN 2025

Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2025 merupakan tahapan penting dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis, efektivitas pelaksanaan program, serta kesesuaian antara target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode 2020–2025. Sebagai tahun akhir periode perencanaan strategis, evaluasi ini memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai hasil pengembangan institusi sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan arah kebijakan dan prioritas pengembangan pada periode berikutnya.

Evaluasi Renstra dilaksanakan dengan pendekatan berbasis capaian kinerja, yaitu melalui analisis perbandingan antara target dan realisasi indikator pada setiap bidang pengembangan. Selain mengukur tingkat ketercapaian secara kuantitatif, evaluasi juga diarahkan untuk mengidentifikasi kesenjangan kinerja, menilai relevansi program terhadap sasaran strategis, serta merumuskan kebutuhan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan evaluasi mencakup lima bidang strategis, yaitu Bidang Akademik; Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi; Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas; Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Inovasi; serta Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia.

Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan Renstra UKI Toraja Tahun 2025, sekaligus mendukung penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja, pelaksanaan Renstra UKI Toraja Tahun 2025 secara umum menunjukkan perkembangan positif. Sejumlah program strategis telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, terutama dalam penguatan akreditasi program studi, peningkatan prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

pengembangan kerja sama, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Meskipun demikian, evaluasi juga menunjukkan bahwa beberapa indikator belum mencapai target. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan realisasi yang perlu ditindaklanjuti melalui penguatan pelaksanaan program, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi.

**A. Evaluasi Bidang Akademik**

Evaluasi Bidang Akademik menunjukkan adanya perkembangan positif dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada aspek akreditasi program studi, daya saing internasional, kecukupan dosen, pengembangan bahan ajar, serta penguatan sistem penjaminan mutu akademik.

Peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89% merupakan salah satu capaian penting dalam penguatan mutu akademik. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan proporsi program studi yang memperoleh peringkat akreditasi tertinggi. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Ketersediaan 166 dokumen bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, serta pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Namun, beberapa indikator masih menunjukkan kesenjangan. Akreditasi institusi belum mencapai target peringkat A, pelaksanaan revisi kurikulum baru mencapai 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, dan pelatihan PEKERTI serta AA sebesar 50%. Persentase program studi berakreditasi Baik Sekali juga berada di bawah target, meskipun kondisi tersebut perlu dianalisis dengan mempertimbangkan peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguatan mutu akademik perlu diarahkan pada peningkatan akreditasi institusi, penyelesaian revisi dan implementasi kurikulum, optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan kompetensi pedagogik dosen. Selain itu, diperlukan monitoring

yang lebih terstruktur terhadap ketercapaian standar pembelajaran agar peningkatan mutu akademik berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

## B. Evaluasi Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Evaluasi bidang ini menunjukkan bahwa seluruh 31 indikator kinerja telah memenuhi target kuantitatif yang ditetapkan, dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut mencakup perencanaan program dan keuangan, pengendalian anggaran, pengembangan sumber pendanaan alternatif, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengembangan teknologi dan sistem informasi.

Pada aspek perencanaan dan keuangan, ketercapaian program menunjukkan terpenuhinya target penyusunan dokumen perencanaan, pemeriksaan pengeluaran keuangan, dan evaluasi pembayaran mahasiswa. Pengembangan kegiatan melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja juga telah memenuhi target kegiatan yang ditetapkan.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian meliputi pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, pengadaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, target penyusunan *blueprint*, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan *repository*, dan pelaporan akademik telah terpenuhi.

Meskipun seluruh indikator menunjukkan ketercapaian kuantitatif, evaluasi terhadap efektivitas dan kualitas pelaksanaan program tetap diperlukan. Pemenuhan target kegiatan dan dokumen belum secara langsung menunjukkan tingkat keberhasilan pemanfaatan fasilitas, efisiensi pengelolaan anggaran, maupun efektivitas sistem informasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pada bidang ini perlu diarahkan pada pengukuran hasil dan manfaat program, penguatan integrasi sistem, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

## C. Evaluasi Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Evaluasi Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang positif, terutama pada peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan aktivitas kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta peningkatan akses layanan beasiswa.

Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan atau kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan. Capaian tersebut menunjukkan perkembangan dalam aktivitas dan prestasi kemahasiswaan.

Pada aspek pembinaan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga terlihat dari peningkatan jumlah organisasi mahasiswa menjadi 37 organisasi dan penyampaian 148 dokumen laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Pada aspek alumni, jumlah alumni dalam pangkalan data mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Sementara itu, layanan beasiswa menunjukkan capaian positif melalui peningkatan jumlah penerima beasiswa prestasi menjadi 219 orang dan penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi menjadi 120 orang.

Namun, terdapat dua indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos PIMNAS sebesar 50% dari target dan pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebesar 34,38% dari target.

Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan mutu kemahasiswaan perlu diarahkan pada penguatan pembinaan prestasi yang berorientasi pada kompetisi tingkat nasional dan internasional, peningkatan kualitas proposal PKM, serta pengembangan program kepemimpinan mahasiswa yang lebih terencana. Penguatan sistem pelacakan alumni dan evaluasi manfaat

beasiswa juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan secara berkelanjutan.

## D. Evaluasi Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Evaluasi Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan perkembangan yang signifikan pada sejumlah indikator produktivitas akademik dan penguatan jejaring institusi.

Jumlah publikasi ilmiah mencapai 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai 103 kegiatan dari target 46 kegiatan atau sebesar 223,91%. Kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen, sedangkan kerja sama internasional mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen.

Selain itu, penelitian yang berorientasi pada masalah aktual dan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal telah memenuhi target masing-masing sebesar 85% dan 90%. Pengembangan desa binaan juga mencapai target sebanyak 14 desa.

Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan produktivitas kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perluasan kerja sama. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih belum memenuhi target, dengan realisasi tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Hasil evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan kualitas luaran penelitian, penguatan tata kelola jurnal ilmiah, peningkatan kebermanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi implementasi kerja sama. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur melalui jumlah kegiatan dan publikasi, tetapi juga berdasarkan kualitas, keberlanjutan, dan dampak yang dihasilkan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

## E. Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan tata kelola universitas.

Pada aspek tata kelola, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja. Penataan lingkungan kampus juga melampaui target, dengan realisasi 16 kegiatan dari target lima kegiatan.

Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target 100 orang, serta pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan mencapai 190 orang dari target 72 orang.

Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia masih menunjukkan kesenjangan. Perekrutan dosen baru mencapai empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, sedangkan perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan mencapai delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia telah memperlihatkan perkembangan positif, tetapi belum sepenuhnya diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan jumlah personel. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia perlu diarahkan pada penyusunan perencanaan kebutuhan pegawai berbasis analisis beban kerja, penguatan sistem rekrutmen, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, serta pemerataan distribusi sumber daya manusia sesuai kebutuhan unit kerja.

## F. Analisis Kesenjangan antara Target dan Realisasi

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi indikator kinerja yang belum mencapai target serta menentukan prioritas perbaikan pada periode perencanaan berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, kesenjangan kinerja ditemukan pada beberapa bidang strategis. Analisis tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan kinerja terutama berkaitan dengan peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi, pembinaan prestasi mahasiswa, penguatan publikasi ilmiah, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia. Rendahnya capaian persentase program studi berakreditasi Baik Sekali tidak secara otomatis menunjukkan penurunan mutu karena pada periode yang sama persentase program studi berakreditasi Unggul telah melampaui target. Oleh karena itu, analisis distribusi peringkat akreditasi perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran mutu program studi secara menyeluruh.

## G. Identifikasi Faktor yang Memengaruhi Ketercapaian Renstra

Berdasarkan pola capaian kinerja pada setiap bidang, terdapat beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam mengevaluasi pelaksanaan Renstra. Faktor-faktor berikut merupakan hasil identifikasi awal berdasarkan kesenjangan target dan realisasi, sehingga masih memerlukan konfirmasi melalui laporan pelaksanaan program, hasil monitoring dan evaluasi, serta masukan dari unit kerja terkait.

1. **Pertama, efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program.** Kesenjangan pada beberapa indikator menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kesesuaian antara target yang ditetapkan, jadwal pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, dan mekanisme pengendalian kegiatan. Perencanaan program yang terukur perlu disertai penetapan penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi secara berkala.
2. **Kedua, kecukupan dan distribusi sumber daya manusia.** Belum tercapainya target perekrutan dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan perlunya peninjauan terhadap perencanaan kebutuhan sumber daya manusia. Kecukupan personel menjadi faktor penting

dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan administrasi, serta pelaksanaan program pengembangan institusi.

3. **Ketiga, penguatan kompetensi dan kapasitas pelaksana program.** Kesenjangan pada pelatihan dosen dan kepemimpinan mahasiswa menunjukkan perlunya penguatan program pengembangan kapasitas secara terstruktur. Peningkatan kompetensi perlu diarahkan pada kebutuhan aktual penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan kelembagaan.
4. **Keempat, optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran.** Belum tercapainya target penggunaan LMS SPADA menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kesiapan pengguna, dukungan infrastruktur, dan efektivitas kebijakan penerapan pembelajaran digital.
5. **Kelima, penguatan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.** Ketercapaian indikator yang beragam menunjukkan pentingnya monitoring secara berkala agar kesenjangan dapat diidentifikasi sejak awal dan ditindaklanjuti sebelum akhir periode pelaksanaan program.

## H. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Renstra

Efektivitas pelaksanaan Renstra tidak hanya ditentukan oleh besarnya persentase ketercapaian indikator, tetapi juga oleh kesesuaian hasil program dengan sasaran strategis, kualitas luaran, kebermanfaatan kegiatan, serta keberlanjutan peningkatan mutu.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, sejumlah program menunjukkan ketercapaian yang baik secara kuantitatif, khususnya pada bidang perencanaan dan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, teknologi informasi, prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian, dan pengembangan kompetensi dosen.

Namun, terdapat perbedaan antara ketercapaian kuantitatif dan efektivitas substantif. Sebagai contoh, terpenuhinya target penyediaan dokumen, aplikasi, dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan keberhasilan pada aspek keluaran, tetapi belum secara langsung membuktikan bahwa dokumen telah diterapkan secara optimal, aplikasi dimanfaatkan secara efektif, atau kegiatan memberikan dampak sesuai sasaran strategis.

Oleh karena itu, evaluasi efektivitas Renstra perlu dikembangkan melalui pengukuran yang lebih berorientasi pada hasil dan dampak. Indikator kinerja perlu dilengkapi dengan ukuran kualitas, tingkat pemanfaatan, kepuasan pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

## I. Evaluasi Pelaksanaan Renstra dalam Perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal

Evaluasi Renstra Tahun 2025 memiliki keterkaitan dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKI Toraja. Hasil pengukuran capaian kinerja dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Pada tahap **Penetapan**, hasil evaluasi digunakan untuk meninjau kembali relevansi sasaran strategis, standar mutu, dan indikator kinerja yang menjadi dasar penyusunan program institusi.
2. Pada tahap **Pelaksanaan**, hasil evaluasi memberikan gambaran mengenai tingkat realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja sesuai tanggung jawab masing-masing.
3. Pada tahap **Evaluasi**, perbandingan target dan realisasi menjadi dasar untuk mengidentifikasi indikator yang telah tercapai, melampaui target, maupun belum memenuhi target yang ditetapkan.
4. Pada tahap **Pengendalian**, hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan langkah korektif terhadap kesenjangan kinerja melalui penguatan monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal, dan Rapat Tinjauan Manajemen.
5. Pada tahap **Peningkatan**, hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan standar, penetapan target yang lebih relevan, pengembangan program prioritas, serta peningkatan efektivitas tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan

# BAB V
# RENCANA TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI
# RENSTRA TAHUN 2025

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2025 disusun sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa hasil evaluasi kinerja dapat dimanfaatkan dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Rencana tindak lanjut ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam mempertahankan capaian kinerja yang telah memenuhi atau melampaui target, sekaligus melakukan perbaikan terhadap program dan indikator yang belum mencapai sasaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi Renstra Tahun 2025, sebagian besar indikator kinerja menunjukkan hasil positif, terutama pada aspek peningkatan akreditasi program studi, prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama, serta penguatan tata kelola dan kompetensi sumber daya manusia. Namun, masih terdapat sejumlah indikator yang memerlukan perhatian, khususnya akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, pembinaan prestasi mahasiswa, akreditasi jurnal ilmiah, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

Rencana tindak lanjut ini diarahkan pada penguatan efektivitas pelaksanaan program, peningkatan koordinasi antarunit kerja, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi. Pelaksanaannya diintegrasikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), sehingga setiap hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Renstra Tahun 2025 bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran strategis dan memastikan keberlanjutan pengembangan mutu institusi. Secara khusus, tindak lanjut diarahkan untuk memperbaiki indikator kinerja yang belum mencapai target, mempertahankan capaian positif, meningkatkan kualitas pelaksanaan program, memperkuat akuntabilitas unit kerja, serta

menyediakan dasar bagi penyusunan program dan kebijakan strategis pada periode Renstra berikutnya.

Selain itu, tindak lanjut ini bertujuan memperkuat keterkaitan antara hasil evaluasi kinerja, perencanaan program, penganggaran, dan implementasi SPMI agar proses pengambilan keputusan institusi didasarkan pada data dan kebutuhan peningkatan mutu yang teridentifikasi.

**A. Bidang Akademik**

Tindak lanjut Bidang Akademik difokuskan pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penguatan akreditasi institusi dan program studi, penyempurnaan kurikulum, optimalisasi pembelajaran digital, serta peningkatan kompetensi dosen.

**1. Penguatan Akreditasi Institusi**

Berdasarkan hasil evaluasi, target akreditasi institusi dengan peringkat A belum tercapai karena realisasi yang dilaporkan masih berstatus Terakreditasi. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada pelaksanaan evaluasi menyeluruh terhadap pemenuhan indikator akreditasi perguruan tinggi, identifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan persyaratan instrumen akreditasi yang berlaku, serta penyusunan program peningkatan kinerja institusi. Lembaga Penjaminan Mutu bersama pimpinan universitas dan unit kerja terkait perlu mengoordinasikan penguatan implementasi SPMI, penyempurnaan dokumen pendukung, peningkatan kualitas data kinerja, serta monitoring tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kesiapan institusi dalam memenuhi persyaratan akreditasi dan tercapainya peringkat akreditasi yang ditargetkan pada periode berikutnya.

**2. Peningkatan dan Pemeliharaan Akreditasi Program Studi**

Persentase program studi berakreditasi Unggul telah melampaui target, sedangkan persentase program studi berakreditasi Baik Sekali berada di bawah target yang ditetapkan. Tindak lanjut diarahkan pada pemeliharaan mutu program studi yang telah memperoleh peringkat Unggul dan peningkatan kualitas program studi lainnya. Universitas melalui LPM, fakultas, dan program studi perlu melaksanakan pemetaan peringkat akreditasi, analisis kesenjangan indikator, pendampingan penyusunan

dokumen akreditasi, serta evaluasi berkala terhadap capaian standar mutu. Peningkatan proporsi program studi Unggul perlu dipertahankan melalui penguatan budaya mutu dan pelaksanaan PPEPP secara konsisten.

**3. Percepatan Revisi dan Implementasi Kurikulum**

Realisasi revisi kurikulum sebanyak 18 kegiatan dari target 24 kegiatan menunjukkan masih terdapat enam kegiatan yang belum terlaksana. Tindak lanjut diarahkan pada penyelesaian kegiatan revisi kurikulum yang tertunda melalui penyusunan jadwal pelaksanaan, pendampingan program studi, dan penguatan koordinasi dengan fakultas. Revisi kurikulum perlu memperhatikan relevansi profil lulusan, capaian pembelajaran, kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil evaluasi pembelajaran. Setiap program studi perlu memastikan bahwa kurikulum yang telah direvisi disahkan, disosialisasikan, dan diimplementasikan secara efektif.

**4. Optimalisasi Pembelajaran Daring melalui LMS SPADA**

Penggunaan LMS SPADA baru mencapai 70% dari target 100%. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui pelatihan dan pendampingan dosen, pengembangan bahan ajar digital, serta penyediaan dukungan teknis bagi program studi. Monitoring penggunaan LMS perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program studi memenuhi ketentuan penggunaan LMS sesuai indikator Renstra. Evaluasi juga diarahkan pada kualitas aktivitas pembelajaran, tingkat partisipasi mahasiswa, serta efektivitas pemanfaatan LMS dalam mendukung pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

**5. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen**

Pelaksanaan pelatihan PEKERTI, AA, dan kegiatan pengembangan kompetensi sejenis baru mencapai satu kegiatan dari target dua kegiatan. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan frekuensi pelatihan dan perluasan kesempatan dosen mengikuti program pengembangan kompetensi pembelajaran. Universitas perlu menyusun program pelatihan berdasarkan kebutuhan dosen, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran inovatif, evaluasi hasil belajar, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Hasil pelatihan perlu dievaluasi melalui penerapan

kompetensi dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan akademik.

## B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Seluruh indikator pada bidang ini telah mencapai target kuantitatif sebesar 100%. Oleh karena itu, tindak lanjut lebih diarahkan pada pemeliharaan capaian, peningkatan efektivitas pelaksanaan program, serta penguatan kualitas layanan dan pemanfaatan sumber daya.

### 1. Penguatan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Universitas perlu mempertahankan ketercapaian penyusunan dokumen perencanaan dan pengendalian anggaran melalui peningkatan integrasi antara Renstra, Rencana Operasional, program kerja unit, dan penganggaran. Evaluasi pelaksanaan anggaran perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan prioritas program dan menghasilkan manfaat yang terukur. Selain itu, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja perlu ditindaklanjuti dengan evaluasi kelayakan usaha, kontribusi pendapatan, dan keberlanjutan operasional.

### 2. Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan efektivitas implementasi SOP pengelolaan sarana dan prasarana, pemutakhiran data inventaris, serta penguatan sistem layanan terintegrasi. Pendataan kebutuhan fasilitas perlu dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi fisik, tingkat pemanfaatan, dan kebutuhan pengembangan pembelajaran. Program pemeliharaan juga perlu didukung jadwal yang terencana, dokumentasi kondisi aset, dan evaluasi biaya agar pengelolaan fasilitas dapat dilakukan secara efisien, transparan, dan berkelanjutan.

### 3. Penguatan Teknologi dan Sistem Informasi

Universitas perlu mengoptimalkan implementasi *blueprint* pengembangan teknologi informasi, meningkatkan kualitas layanan jaringan internet, serta memperkuat integrasi sistem informasi akademik dan administrasi. Pengembangan *repository*, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan

teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, dan pengelolaan pangkalan data akademik perlu disertai monitoring tingkat pemanfaatan, keamanan data, dan kepuasan pengguna. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi juga perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

## C. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Tindak lanjut bidang ini difokuskan pada peningkatan kualitas prestasi mahasiswa, penguatan pembinaan kepemimpinan, pengembangan karakter dan spiritualitas, optimalisasi hubungan alumni, serta peningkatan efektivitas layanan kesejahteraan mahasiswa.

### 1. Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa

Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS baru mencapai lima dari target sepuluh. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kualitas pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM, pelaksanaan seleksi internal, penguatan kompetensi dosen pembimbing, serta evaluasi terhadap proposal yang belum berhasil. Universitas perlu mengembangkan mekanisme pembinaan berkelanjutan mulai dari tahap identifikasi ide, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga persiapan kompetisi tingkat nasional. Upaya tersebut diharapkan meningkatkan kualitas dan daya saing proposal mahasiswa pada periode berikutnya.

### 2. Penguatan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa

Pelaksanaan pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa baru mencapai 11 kegiatan dari target 32 kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan kepemimpinan melalui kerja sama antara unit pengelola kemahasiswaan, fakultas, program studi, dan organisasi kemahasiswaan. Program pelatihan perlu diarahkan pada penguatan kepemimpinan, manajemen organisasi, komunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan perlu dijadwalkan secara sistematis dan dievaluasi berdasarkan tingkat partisipasi serta peningkatan kompetensi peserta.

### 3. Penguatan Karakter dan Spiritualitas Mahasiswa

Capaian kegiatan keagamaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan spiritualitas perlu dipertahankan melalui pengembangan program pembinaan karakter yang terintegrasi dengan kehidupan akademik. Universitas perlu mendorong kegiatan yang menanamkan nilai integritas, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan karakter melayani. Evaluasi tidak hanya diarahkan pada jumlah kegiatan, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pembentukan perilaku dan budaya akademik mahasiswa.

**4. Optimalisasi Pengelolaan Alumni dan Layanan Beasiswa**

Pengelolaan pangkalan data alumni perlu ditindaklanjuti melalui pemutakhiran data, pelaksanaan *tracer study*, dan penguatan komunikasi dengan alumni. Hasil pelacakan alumni perlu dimanfaatkan dalam evaluasi relevansi kurikulum, pengembangan kerja sama dunia kerja, dan peningkatan layanan pengembangan karier. Sementara itu, program beasiswa perlu dipertahankan dan dikembangkan dengan memperhatikan ketepatan sasaran, pemerataan kesempatan, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi serta prestasi mahasiswa.

**D. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi**

Tindak lanjut pada bidang ini diarahkan pada peningkatan kualitas dan kebermanfaatan hasil penelitian, penguatan pengelolaan jurnal ilmiah, peningkatan dampak pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi implementasi kerja sama.

**1. Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah**

Jumlah jurnal nasional terakreditasi baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada penguatan tata kelola jurnal melalui peningkatan kompetensi pengelola, penyempurnaan sistem editorial, peningkatan kualitas artikel, penguatan proses penelaahan sejawat, serta pemenuhan persyaratan akreditasi jurnal nasional. Universitas melalui lembaga pengelola penelitian perlu melakukan pendampingan terhadap jurnal yang belum terakreditasi dan menyusun jadwal pengajuan akreditasi secara bertahap.

**2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

Capaian publikasi ilmiah yang melampaui target perlu dipertahankan dengan meningkatkan kualitas dan reputasi media publikasi. Program pengembangan

penelitian perlu diarahkan pada penguatan penelitian berbasis masalah aktual, keunggulan lokal, dan kebutuhan masyarakat. Selain peningkatan jumlah publikasi, evaluasi perlu memperhatikan kualitas artikel, relevansi hasil penelitian, kolaborasi antarinstitusi, dan pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran.

**3. Peningkatan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat**

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melampaui target perlu diikuti dengan peningkatan kualitas dan keberlanjutan program. Pengembangan desa binaan perlu diarahkan pada penyusunan program pemberdayaan yang terukur, berbasis kebutuhan masyarakat, dan memiliki indikator keberhasilan yang jelas. Evaluasi perlu dilakukan untuk menilai manfaat kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat sasaran.

**4. Optimalisasi Kerja Sama dan Pengembangan Inovasi**

Peningkatan jumlah kerja sama nasional dan internasional perlu ditindaklanjuti melalui penguatan implementasi kegiatan bersama, seperti penelitian kolaboratif, pertukaran akademik, pengembangan pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dokumen kerja sama perlu dilengkapi dengan rencana pelaksanaan, penanggung jawab, indikator hasil, dan mekanisme evaluasi. Pengembangan inovasi dan kekayaan intelektual juga perlu diarahkan pada peningkatan kualitas produk inovasi serta pemanfaatannya bagi institusi dan masyarakat.

**E. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia**

Tindak lanjut bidang ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, penguatan sistem pengelolaan kepegawaian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi tata kelola kelembagaan.

**1. Pemenuhan Kebutuhan Dosen**

Realisasi perekrutan dosen baru mencapai empat orang dari target sepuluh orang, sehingga masih terdapat kesenjangan sebanyak enam orang. Tindak lanjut diarahkan pada penyusunan analisis kebutuhan dosen berdasarkan jumlah mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, beban kerja, serta kebutuhan pengembangan program studi. Universitas perlu menetapkan prioritas

perekrutan berdasarkan tingkat kebutuhan setiap program studi dan ketersediaan sumber daya pembiayaan. Pelaksanaan rekrutmen perlu didukung mekanisme seleksi yang transparan, berbasis kompetensi, dan sesuai dengan persyaratan kualifikasi akademik.

**2. Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung**

Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan mencapai delapan orang dari target sepuluh orang. Tindak lanjut diarahkan pada pemenuhan kekurangan dua orang berdasarkan analisis kebutuhan dan prioritas layanan institusi. Perencanaan rekrutmen perlu mempertimbangkan kebutuhan operasional unit kerja, kompetensi yang dipersyaratkan, serta efektivitas distribusi personel. Selain itu, universitas perlu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis dan pengembangan kemampuan pelayanan berbasis teknologi informasi.

**3. Pengembangan Kompetensi dan Karier Dosen**

Capaian jumlah dosen studi lanjut, dosen tersertifikasi, dan keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan yang telah melampaui target perlu dipertahankan melalui pengembangan program pembinaan karier secara berkelanjutan. Universitas perlu mendorong peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, sertifikasi profesi, serta partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional. Pengembangan kompetensi perlu diintegrasikan dengan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**4. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Administrasi Kepegawaian**

Universitas perlu mengoptimalkan implementasi peraturan kepegawaian, sistem informasi pengelolaan data pegawai, dan mekanisme monitoring kinerja. Penguatan tata kelola diarahkan pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas koordinasi, serta kejelasan tugas dan fungsi setiap unit kerja. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan SOP dan kinerja unit perlu menjadi dasar penyempurnaan kebijakan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.

## F. Mekanisme Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi Renstra Tahun 2025 perlu dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, direktorat, kantor sekretariat, Satuan Pengawasan Internal, dan unit kerja terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Setiap unit penanggung jawab perlu menyusun rencana operasional tindak lanjut yang memuat kegiatan perbaikan, indikator keberhasilan, target, jadwal pelaksanaan, kebutuhan anggaran, dan bukti pelaksanaan. Rencana tersebut selanjutnya diintegrasikan ke dalam program kerja dan penganggaran institusi pada periode berikutnya.

Monitoring pelaksanaan tindak lanjut perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan. Hasil monitoring digunakan untuk mengidentifikasi hambatan, menilai perkembangan pencapaian target, serta menetapkan tindakan korektif apabila ditemukan ketidaksesuaian.

Lembaga Penjaminan Mutu berperan dalam mengoordinasikan evaluasi ketercapaian standar dan tindak lanjut peningkatan mutu melalui mekanisme SPMI. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan serta penetapan langkah pengendalian dan peningkatan mutu.

Keberhasilan tindak lanjut perlu dinilai berdasarkan penyelesaian kesenjangan kinerja, ketercapaian indikator yang diperbaiki, kualitas hasil pelaksanaan program, dan manfaat yang diberikan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan demikian, tindak lanjut tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan administratif, tetapi juga pada peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja institusi.

# BAB VI
# PENUTUP

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Renstra UKI Toraja Tahun 2025 merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan. Rencana ini disusun berdasarkan hasil identifikasi capaian kinerja, kesenjangan antara target dan realisasi, serta kebutuhan penguatan program strategis pada masing-masing bidang pengembangan.

Pelaksanaan tindak lanjut diarahkan pada penyelesaian indikator yang belum mencapai target, pemeliharaan capaian yang telah memenuhi atau melampaui target, serta peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan program. Keberhasilan tindak lanjut memerlukan komitmen pimpinan, koordinasi antarunit kerja, dukungan sumber daya, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang terencana, terukur, dan terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, UKI Toraja diharapkan mampu memperkuat tata kelola kelembagaan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, serta mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut Renstra Tahun 2025 selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, dan indikator kinerja pada periode Renstra berikutnya, sebagai bagian dari komitmen UKI Toraja untuk mewujudkan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani.”**